

PEMANFAATAN APLIKASI ASANA UNTUK PENGELOLAAN PROYEK BUDGETING DI PETERNAKAN ENTOG RAMDAN

USE OF THE ASANA APPLICATION FOR BUDGETING PROJECT MANAGEMENT AT ENTOG RAMDAN FARM

Riska Dwi Cahyani¹, Michael Hendrawan², Gitana Tri Andimas³, Ramdan Nurjati⁴, Deviyanovita¹⁵ Yuningsih⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Catur Insan Cendekia/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Manajemen, Kota Cirebon/Indonesia.

e-mail: riskadwicahyani911@gmail.com ¹, michaelhendrawan190@gmail.com ², gitanatriandimas1661@gmail.com ³, Ramdannurjati16@gmail.com ⁴, deviyanovita897@gmail.com ⁵, Yuningsih@cic.ac.id ⁶

*Corresponding author: riskadwicahyani911@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan aplikasi Asana dalam manajemen proyek budgeting di peternakan entog yang dikelola oleh Ramdan Nurjati di Cirebon, Jawa Barat. Asana digunakan untuk membantu merencanakan anggaran, mengatur jadwal, dan mengelola sumber daya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan. Dengan analisis langsung terhadap pola budgeting, tim peneliti mengkaji biaya operasional, laba, dan efektivitas aplikasi dalam menunjang usaha. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi Asana mempermudah pengelolaan keuangan dan memungkinkan peternak untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis. Penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi Asana sebagai alat manajemen keuangan dalam usaha peternakan.

Kata kunci: Asana, budgeting, peternakan entog, manajemen proyek, aplikasi

Abstract

This research explores the use of the Asana application in budgeting project management at the muskrat farm managed by Ramdan Nurjati in Cirebon, West Java. Asana is used to help plan budgets, set schedules, and manage resources so as to increase farm efficiency and productivity. With direct analysis of budgeting patterns, the research team examined operational costs, profits and the effectiveness of applications in supporting the business. The results show that the Asana application makes financial management easier and allows farmers to focus more on business development. This research provides insight into the potential of Asana as a financial management tool in livestock businesses.

Keywords : Asana, budgeting, muskrat farming, project management, application

Pendahuluan

Manajemen proyek adalah disiplin ilmu yang penting bagi setiap profesional dalam organisasi karena dinamika organisasi yang terus berubah memerlukan ide-ide baru yang diwujudkan dalam proyek. Proyek sendiri adalah kegiatan yang kompleks, tidak rutin, dan memiliki batasan waktu, anggaran, serta sumber daya, dengan spesifikasi produk tertentu. Manajemen yang efektif dalam aspek-aspek seperti penjadwalan dan pengelolaan sumber daya manusia akan berujung pada estimasi biaya proyek yang dibutuhkan perusahaan (Puspitasari dan Arianie 2017). Manajemen proyek adalah sistem kontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Tujuan utamanya adalah memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat (Pujiyono, 2008). Fungsi manajemen proyek menurut Dimiyati dan Nurjaman (2014) mencakup perencanaan, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi untuk kegiatan masa depan; organisasi, yang mengatur pekerjaan individu agar terkoordinasi dan mendukung tujuan bersama; pelaksanaan, yaitu menyelaraskan seluruh anggota agar bekerja sama dalam mencapai tujuan; dan pengendalian, yang melibatkan evaluasi serta perbaikan terhadap penyimpangan dalam hasil proyek.



Gambar 1. Logo Aplikasi Asana
(Sumber: <https://asana.com>)

Asana adalah platform manajemen proyek berbasis cloud yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi dalam tim. Alat ini memudahkan manajer proyek untuk mengatur tugas, memantau kemajuan, dan mengelola fenggat waktu secara efisien. Melalui fitur papan Kanban dan bagan Gantt, Asana mendukung berbagai metodologi kerja termasuk Agile dan Scrum. Platform ini juga dapat terintegrasi dengan aplikasi populer seperti Dropbox, Google Drive, dan Slack sehingga memungkinkan pengguna mengakses dan berbagi data dengan mudah. Selain itu, Asana menyediakan alat visualisasi data untuk membantu tim melacak kinerja proyek dan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Dengan kemampuannya untuk menyesuaikan alur kerja dan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, Asana berpotensi meningkatkan produktivitas dan memungkinkan tim untuk fokus pada pekerjaan yang paling penting.



Gambar 2. Logo usaha Entog
(Sumber : logo pribadi entog ramdan farm)

Usaha entog adalah salah satu jenis usaha ternak unggas yang berfokus pada pemeliharaan dan pengembangbiakan entog, atau yang dikenal juga sebagai itik manila. Entog merupakan jenis unggas yang memiliki potensi ekonomi tinggi karena permintaannya yang terus meningkat di pasar, baik untuk konsumsi daging maupun telur. Usaha ini cocok dijalankan di pedesaan maupun perkotaan dengan lahan yang cukup luas dan sumber air yang memadai, karena entog memerlukan area yang basah dan nyaman untuk berkembang. Usaha ternak entog memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ternak unggas lainnya, seperti ayam atau bebek. Pertama, entog memiliki daya tahan tubuh yang kuat dan tidak mudah terserang penyakit, sehingga risiko kerugian akibat kematian unggas dapat diminimalisir. Kedua, entog juga memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan, sehingga dapat dipelihara di berbagai daerah dengan iklim yang berbeda-beda. Selain itu, entog dikenal lebih cepat bertumbuh dan mencapai bobot yang ideal untuk dipanen, menjadikannya pilihan yang menguntungkan bagi peternak.



Gambar 3. Usia entog, A 7 hari, B 1,5 bulan, C 1 tahun
(Sumber : Foto pribadi pada tanggal 22 Oktober 2024)

Dalam memulai usaha entog, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Pemilihan bibit entog yang berkualitas menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan usaha ini. Bibit entog yang baik biasanya berasal dari indukan yang sehat dan produktif. Selain itu, perawatan dan pemeliharaan kandang juga menjadi hal krusial. Kandang yang bersih, cukup luas, dan memiliki sistem drainase yang baik akan mendukung pertumbuhan entog dengan optimal. Pemberian pakan yang tepat dan berkualitas, yang terdiri dari campuran dedak, jagung, dan sayuran hijau, akan membantu entog tumbuh sehat dan cepat. Usaha entog juga memberikan peluang bagi pengembangan produk olahan, seperti daging entog yang diolah menjadi berbagai hidangan khas daerah, seperti rica-rica entog atau entog bakar. Telur entog juga dapat dijual sebagai bahan pangan atau diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti telur asin. Dengan mengembangkan diversifikasi produk, usaha entog tidak hanya bergantung pada penjualan daging mentah, tetapi juga memiliki potensi pasar yang lebih luas dan menguntungkan. Secara keseluruhan, usaha entog memiliki prospek yang menjanjikan, terutama jika dikelola dengan baik dan berorientasi pada peningkatan kualitas produksi serta inovasi produk. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan pengetahuan yang cukup, usaha ini dapat berkembang menjadi bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Budgeting adalah proses perencanaan keuangan yang sistematis dan menyeluruh, yang dirancang untuk mengatur, mengelola, dan mengontrol aliran dana di berbagai tingkat, baik individu, organisasi, maupun perusahaan, selama periode waktu tertentu. Proses ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan secara efisien untuk memenuhi berbagai tujuan strategis dan operasional yang telah ditetapkan. Menurut Garrison dan Noreen (2008), budgeting mencakup pengalokasian sumber daya keuangan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hal ini melibatkan pembuatan rencana terperinci yang mendeskripsikan bagaimana sumber daya akan diperoleh dan digunakan dalam kegiatan operasional. Suharsimi (2010:1) mendefinisikan anggaran sebagai rencana yang disusun secara sistematis dan mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Dalam konteks ini, budgeting bukan hanya sekadar tentang pengaturan angka-angka, tetapi juga tentang menciptakan sebuah kerangka kerja yang memungkinkan organisasi untuk beroperasi dengan lebih terencana dan terukur. Sebagai bagian dari proses ini, terdapat beberapa unsur penting yang harus diperhatikan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi budgeting.

Unsur pertama dalam budgeting adalah proyeksi pendapatan, yang merupakan estimasi uang yang diharapkan diterima selama periode anggaran. Proyeksi ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk penjualan produk, investasi, hibah, atau sumber pendapatan lainnya. Perencanaan pendapatan yang tepat sangat penting untuk menjaga aliran kas masuk, yang pada gilirannya membantu organisasi dalam memenuhi kewajiban keuangan dan menghindari masalah likuiditas. Tanpa proyeksi pendapatan yang akurat, organisasi berisiko menghadapi kekurangan dana yang dapat menghambat operasional sehari-hari dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Unsur kedua adalah alokasi pengeluaran, yang mencakup berbagai biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasional, proyek, atau kegiatan bisnis. Pengeluaran biasanya dibagi menjadi dua kategori: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap mencakup pengeluaran yang tidak berubah terlepas dari tingkat aktivitas, seperti sewa gedung, gaji karyawan, dan pembayaran utilitas. Sementara itu, biaya variabel adalah pengeluaran yang berfluktuasi sesuai dengan tingkat produksi atau aktivitas, seperti biaya bahan baku, biaya pemasaran, dan biaya transportasi. Dalam proses budgeting, penting untuk mengalokasikan dana secara efisien ke berbagai pos pengeluaran ini agar operasional dapat berjalan dengan baik dan tujuan organisasi dapat tercapai. Pengeluaran yang tidak terkendali dapat mengarah pada pemborosan dan penggunaan dana yang tidak produktif, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan organisasi.

Evaluasi kinerja keuangan merupakan aspek penting lainnya dalam budgeting, yang melibatkan perbandingan antara rencana anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi keuangan yang terjadi. Dengan melakukan evaluasi ini, organisasi dapat mengidentifikasi apakah anggaran telah digunakan secara optimal, serta apakah pendapatan dan pengeluaran berjalan sesuai rencana. Jika terdapat penyimpangan antara rencana dan realisasi, organisasi harus mampu mengambil langkah korektif untuk mengatasi masalah yang ada dan memastikan bahwa tujuan keuangan dapat tercapai. Proses evaluasi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan akurasi proyeksi anggaran di masa mendatang, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang kinerja dan efektivitas operasional.

Pengendalian keuangan adalah fungsi utama lainnya dari budgeting. Dengan adanya anggaran yang jelas dan terstruktur, individu atau organisasi dapat mengawasi dan mengontrol pengeluaran agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan yang baik membantu meminimalkan pemborosan dan penggunaan dana yang tidak sesuai rencana,

serta memastikan bahwa pengeluaran tetap sejalan dengan prioritas yang telah ditentukan. Tanpa pengendalian yang baik, organisasi berisiko mengalami masalah keuangan yang serius, yang dapat menghambat pencapaian tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk secara rutin memantau pengeluaran dan membandingkannya dengan anggaran yang telah disusun.

Budgeting juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan, baik di level strategis maupun operasional. Dalam konteks bisnis, keputusan mengenai investasi baru, ekspansi pasar, pengurangan biaya, atau penyesuaian strategi sering kali didasarkan pada hasil analisis anggaran. Dengan memiliki informasi yang jelas tentang kondisi keuangan dan proyeksi masa depan, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi di pasar. Proses pengambilan keputusan ini sangat bergantung pada data yang diperoleh dari evaluasi kinerja dan analisis anggaran, sehingga keputusan yang diambil akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh organisasi.

Lebih jauh lagi, budgeting berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam organisasi. Proses ini memungkinkan berbagai departemen atau divisi untuk selaras dengan tujuan bersama, sehingga semua unit dalam organisasi dapat memahami prioritas dan sumber daya yang tersedia. Dalam organisasi besar, budgeting membantu menyelaraskan tujuan antar departemen, memastikan bahwa setiap unit memiliki pemahaman yang jelas tentang alokasi anggaran dan target yang harus dicapai. Dengan cara ini, semua anggota organisasi dapat bekerja menuju tujuan yang sama, mengurangi kemungkinan terjadinya konflik atau kebingungan terkait prioritas dan sumber daya.

Proses budgeting yang efektif juga memungkinkan organisasi untuk mengukur kinerja keuangan secara jelas, mengetahui apakah pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan harapan, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan kesehatan finansial organisasi dan meminimalkan risiko kebangkrutan atau masalah likuiditas di masa depan. Selain itu, budgeting membantu memitigasi risiko keuangan dengan menyediakan perencanaan yang matang, termasuk alokasi dana darurat untuk menghadapi kondisi tak terduga atau ketidakstabilan ekonomi. Dengan perencanaan yang baik, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan dan ketidakpastian di masa depan, serta menjaga kelangsungan usaha.

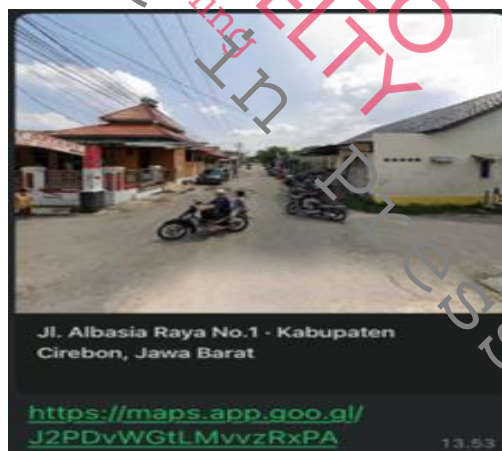
budgeting bukan sekadar pencatatan angka atau pengaturan keuangan, tetapi merupakan suatu proses strategis yang mencerminkan visi dan arah jangka panjang organisasi. Proses ini melibatkan pemikiran mendalam dan analisis yang cermat tentang bagaimana sumber daya akan digunakan dan diinvestasikan. Dengan demikian, penerapan budgeting yang baik dapat membantu organisasi mencapai efisiensi operasional, meningkatkan kinerja keuangan, serta memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui sistem budgeting yang terintegrasi, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi juga dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan.

Metode

Pada Penelitian ini kita menggunakan metode survei langsung dengan pemilik peternakan entog untuk melihat langsung kondisi usaha entog tersebut, kelompok kami memfokuskan pada pola budgeting untuk dianalisis. Hal yang dianalisis yaitu budget peternakan dalam satu tahun guna untuk melihat hasil laba pada usaha entog ramdan. Hasil tersebut akan di masukan ke dalam aplikasih asana untuk menentukan budgeting dan penjadwalan yang harus dilakukan pada usaha entog tersebut agar tujuan usahanya dapat berkembang lebih baik dan besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana aplikasi Asana dapat membantu usaha peternakan entog Ramdan di Jl. Albasia Raya No.1, Desa Talun, Cirebon, untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan.

Hasil dan pembahasan

peternakan entog yang didirikan oleh Ramdan Nurjati berawal dari keinginan sederhana untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumahnya yang terletak di sebuah desa Arum Sari Talun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Pada awalnya, Ramdan hanya memiliki beberapa ekor entog yang diberi oleh kakek Ramdan Nurjati. Ia memulai usahanya sekitar tahun 2023, dengan niat untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi keluarganya dan memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang produktif. Seiring waktu, minat dan kecintaannya terhadap peternakan entog berkembang, dan ia mulai merencanakan usaha ini dengan lebih serius.



Gambar 4. Maps peternakan entog
(Sumber : (<https://maps.app.goo.gl/J2PDvWGtLMvzRxPA>))

Ramdan menyadari bahwa meskipun entog adalah unggas yang tahan banting dan relatif mudah dipelihara, ada banyak hal yang perlu dipelajari agar usaha ini berhasil. Ia mulai aktif mencari informasi mengenai teknik peternakan unggas, baik dari internet, buku, maupun berguru pada peternak-peternak yang lebih berpengalaman di sekitar daerahnya. Ia belajar tentang cara memilih bibit entog yang berkualitas, menjaga kebersihan kandang, serta memastikan entognya mendapatkan pakan yang bergizi untuk mendukung pertumbuhannya. Tidak hanya itu, Ramdan juga mempelajari cara menangani penyakit yang sering menyerang entog agar dapat mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang mungkin timbul.



Gambar 5. Kondisi Kandang Entog
(Sumber : Foto pribadi 22 Oktober 2024)

Setelah melalui berbagai proses belajar dan uji coba, Ramdan mulai merasakan perkembangan yang positif pada peternakannya. Jumlah entog yang awalnya hanya beberapa ekor, dalam beberapa tahun bertambah hingga ratusan ekor. Ia juga mulai mengembangkan kandangnya menjadi lebih besar dan lebih modern, dengan sistem drainase yang baik untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan entog. Berkat usahanya yang gigih, peternakan entog miliknya menjadi salah satu yang terbesar di desanya.

Pada tahun 2023 akhir, ia melihat bahwa permintaan pasar untuk olahan entog cukup tinggi, dan dengan mengembangkan produk-produk tersebut, ia berharap dapat menarik lebih banyak pelanggan. Ramdan juga berinisiatif untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kursus tentang pengolahan makanan agar produk-produk yang dihasilkan berkualitas dan memiliki cita rasa yang lezat.

Keberhasilan Ramdan dalam usaha peternakan entog tidak lepas dari dukungan keluarga dan masyarakat sekitar. Melihat kesuksesannya, banyak warga desa yang tertarik untuk ikut bergabung atau memulai usaha serupa. Ramdan pun mulai berbagi ilmu dan pengalamannya melalui pelatihan-pelatihan kecil yang ia adakan di peternakannya. Ia berharap dengan berbagi pengetahuan, lebih banyak masyarakat dapat merasakan manfaat dari usaha ini.

Kini, usaha peternakan entog milik Ramdan Nurjati telah berkembang menjadi bisnis yang tidak hanya berfokus pada penjualan unggas hidup. Dengan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi, Ramdan bercita-cita untuk membawa peternakan entognya menjadi salah satu yang terbaik dan terbesar di daerahnya, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Tabel 1. Pengeluaran Awal

| Pengeluaran | Banyak | Harga | Total Harga |
|-------------------|--------|--------------|---------------------|
| Bibit entog | 19 | Rp. 20.000 | Rp. 380.000 |
| Kandang peralatan | - | - | Rp. 3.000.000 |
| | | Total | Rp.3.380.000 |

Tabel 1. Menjelaskan pengeluaran awal dengan bibit entog berusia 2 bulan yang akan ditenak dengan RP. 20.000 yang akan pelihara untuk dijual hingga satu tahun untuk dijual. Kisaran entog yang dijual dengan berat 6-7 kg dengan harga RP.200.000 per ekor. Dijual ke tetangga, atau konsumen lainnya tetapi kita bisa promosiin ke facebook dan wathsap. Untuk entog siap dijual dengan keadaan yang baik sesuai kebutuhan konsumen

Tabel 2. Biaya Operasional perbulan

| No | Biaya Oprasioanal | Harga | Total Harga |
|----|-------------------|--------------|--------------------|
| 1 | Pakan | - | Rp. 200.000 |
| 2 | Obat dan vitamin | - | Rp. 100.000 |
| 3 | Perawatan kandang | - | Rp. 100.000 |
| | | Total | Rp. 400.000 |

Tabel 2. Menjelaskan Biaya Operasional perbulan untuk pengeluaran pakan, obat dan vitamin, dan perawat kandang agar pemeliharaan entog berkembang dan siap untuk dijual. Pemeliharaan hingga entog siap dijual adalah 6 bulan, sehingga biaya operasional untung 6 bulan, sehingga biaya operasional untung 6 bulan adalah :

$$\text{Rp } 400.000 \times 6 = \text{Rp } 2.400.000$$

c). Total pengeluaran

Total pengeluaran = modal awal + biaya operasional

$$\text{Rp } 3.380.000 + \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 5.780.000$$

d). Pendapatan 6 bulan

Harga jual :

Harga entog yang dijual kisaran Rp 200.000

$$19 \text{ ekor} \times \text{Rp } 200.000 = \text{Rp } 3.800.000$$

Peternak menjual entog 2 kali dalam (1 tahun dalam 2 siklus) maka total pendapatan dalam setahun :

$$2 \times \text{Rp } 3.800.000 = 7.600.000$$

e). Laba = pendapatan - pengeluaran

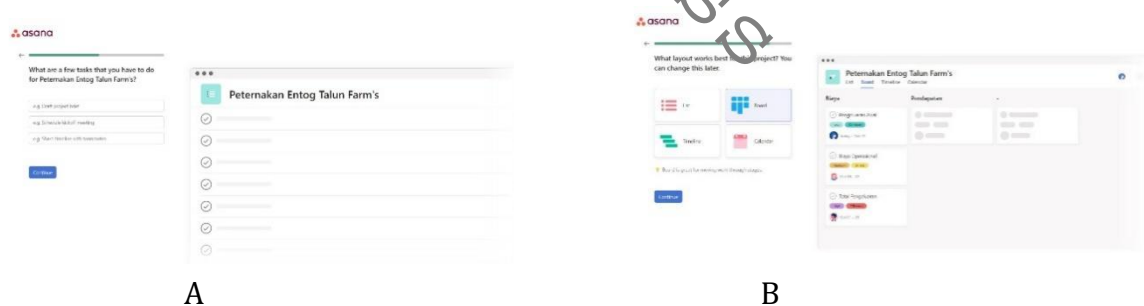
$$\text{Rp } 7.600.000 - 5.780.000 = \text{Rp } 1.820.000$$

Jadi, Laba bersih dari penjualan entog dalam 1 tahun sebesar Rp 1.820.000

Pada penggunaan aplikasi Asana yang berfokus kepada budgeting dapat dianalisis sebagai berikut :



Gambar 6. Web asana, A untuk login ke akun, B fitur awal aplikasih asana



Gambar 7. A proses pendaftaran akun di aplikasih asana, B pemrosesan data pengeluaran dan pemasukan (Sumber : [https:// asana. com](https://asana.com))



Gambar 8. Sesi dokumentasi dengan entog farm
(Sumber :Foto pribadi pada tanggal 22 oktober 2024)

Saran

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha peternakan entog yang dikelola oleh Ramdan Nurjati, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk terus meningkatkan pelatihan dan pendidikan bagi peternak lokal. Dengan mengadakan workshop dan pelatihan mengenai teknik pemeliharaan entog, manajemen keuangan, serta pengolahan produk, peternak akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan.

Selanjutnya, diversifikasi produk menjadi langkah strategis yang perlu diperhatikan. Selain fokus pada penjualan daging dan telur entog, peternak dapat mengeksplorasi produk olahan lainnya, seperti keripik kulit entog atau telur asin. Dengan memperluas variasi produk, peternak dapat membuka peluang pasar baru dan meningkatkan pendapatan secara signifikan. Penggunaan teknologi juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan usaha peternakan. Selain aplikasi Asana yang telah digunakan, peternak dapat memanfaatkan teknologi lain, seperti aplikasi untuk pemantauan kesehatan unggas atau manajemen pakan. Dengan demikian, efisiensi operasional dapat ditingkatkan, dan risiko penyakit pada unggas dapat diminimalkan. Di sisi pemasaran, disarankan untuk mengembangkan strategi yang lebih agresif. Memanfaatkan media sosial dan platform online dapat membantu peternak menjangkau konsumen yang lebih luas. Dengan memperkenalkan produk entog ke pasar yang lebih besar, potensi penjualan akan meningkat, dan usaha peternakan dapat berkembang lebih pesat.

Kolaborasi dengan pihak lain juga sangat dianjurkan. Membangun kemitraan dengan lembaga penelitian, universitas, atau organisasi non-pemerintah dapat memberikan akses kepada peternak untuk mendapatkan informasi terbaru, teknologi, dan dukungan dalam pengembangan usaha. Kerja sama ini dapat memperkuat posisi peternak di pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Terakhir, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap usaha peternakan. Dengan melakukan evaluasi, peternak dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengadaptasi strategi yang lebih baik untuk mencapai tujuan usaha. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan usaha peternakan entog dapat berkembang lebih baik, memberikan manfaat yang lebih besar bagi peternak, dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Bahwa usaha peternakan entog yang dikelola oleh Ramdan Nurjati menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Usaha ini dimulai dari keinginan sederhana untuk memanfaatkan lahan kosong dan berkembang menjadi salah satu peternakan terbesar di desanya. Keberhasilan ini didukung oleh pemilihan bibit yang berkualitas, perawatan yang baik, serta inovasi dalam pengolahan produk entog. Penggunaan aplikasi Asana dalam pengelolaan proyek budgeting juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen usaha. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan pengetahuan

yang cukup, usaha peternakan entog tidak hanya berfokus pada penjualan unggas hidup, tetapi juga mengembangkan produk olahan yang memiliki nilai tambah. Selain itu, Ramdan juga berperan aktif dalam berbagi pengetahuan dengan masyarakat sekitar, yang dapat mendorong pertumbuhan usaha serupa di komunitasnya.

Secara keseluruhan, usaha peternakan entog ini menunjukkan bahwa dengan komitmen, inovasi, dan manajemen yang baik, usaha ini dapat berkembang menjadi bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal, melalui aplikasi asana semua transaksi dicatat secara digital dan otomatis akan tersimpan, sehingga pemilik dapat mengetahui pengeluaran hingga laba yang didapat. Dengan fitur yang mempermudah dalam pembuatan laporan dan tersimpan rapih secara digital, pemilik bisa melihat dan mencatat total pengeluaran awal mencapai Rp. 3.380.000 untuk modal awal bibit entog dan kandang peralatan, dan mengetahui biaya operasional mencapai Rp. 400.000 dengan keuntungan bersih mencapai Rp. 1.820.000 dalam penjualan entog. Selain itu dengan mengetahui laba pemilik dapat meningkatkan usaha agar lebih maju dan berkembang.

Dalam aplikasi asana, memungkinkan pemilik untuk mencatat semua budgeting yang dikeluarkan dalam usahanya sehingga pemilik tidak dapat kehilangan data karena data akan terimpan dengan baik dalam aplikasi asana. Budgeting dapat dicatat dengan fitur aplikasi asana seperti pengeluaran awal, biaya operasional, hingga entog terjual pemilik dapat mencatatnya untuk mempermudah kegiatan usaha karena jika dilakukan secara manual tidak akan efisien. Penerapan aplikasi asana tidak hanya memperbaiki aspek operasional dan budgeting, tetapi juga memberikan pengetahuan pemilik untuk merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dengan dukungan data yang mudah diakses, dicatat, dan tersimpah secara rapih. Aplikasi ini membantu peternakan entog farm agar pencatatan lebih baik dan disimpan secara rapih.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas kelancaran dalam menyusun jurnal ini yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Asana untuk Pengelolaan Proyek Budgeting di Peternakan Entog Ramdan". Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ramdan, pemilik peternakan entog yang telah memberikan informasi dan bekerjasama sama dalam penelitian jurnal ini. Penulis juga berterima kasih juga kepada semua orang yang terlibat rekan-rekan tim penelitian atas kolaborasi, kerja keras, dan dedikasi yang luar biasa selama proses penyusunan jurnal ini dan juga Pihak Asana sebagai penyedia platform manajemen proyek yang telah memfasilitasi kelancaran proses pengelolaan data dan anggaran selama penelitian ini berlangsung, dan juga kepada mereka yang memberikan kritik saran untuk membantu untuk memperbaiki jurnal untuk kedepannya. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang mengoptimalkan budgeting dalam usaha mereka.

Kontribusi Penulis

MH berperan sebagai inisiator dan implementasi aplikasi asana pada peternakan entog farm, termasuk merancang strategi pada aplikasi asana. DN berperan dalam membantu menganalisis budgeting pada pemilik usaha. RN dan GT terlibat dalam analisa data dan dokumentasi dalam penelitian, sementara RD mengkoordinasikan komunikasi dalam penelitian lapangan.

Pembiayaan

Tidak tersedia

Daftar Pustaka

- [1] Asana, "Asana," 2024. [Online]. Tersedia: <https://asana.com/id/product> [Diakses: 2 Oktober 2024].
- [2] M. Dimiyati and D. Nurjaman, "Manajemen Proyek", Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta, 2014.
- [3] P. A. Ganesstri and N. B. Puspitasari, "Perencanaan manajemen proyek dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya perusahaan (Studi kasus: Qiscus Pte Ltd), *Jurnal Teknik Industri*, vol. 12, no. 3, pp. 189–196, 2017.
- [4] R. H. Garrison and E. W. Noreen, "Managerial Accounting". New York, NY: McGraw-Hill, 2008.
- [5] Hamdan, "Manajemen Proyek", 2014. [Online]. Tersedia: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/203909/manajemen-proyek> [Diakses: 2 Oktober 2024].
- [6] S. J. Kamila and F. M. Marzuq, "Asana and Trello: A comparative assessment of project management capabilities," *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, vol. 8, no. 1, pp. 207–212, 2024.
- [7] J. A. Lase and D. Lestari, "Potensi ternak entok (*Cairina moschata*) sebagai sumber daging alternatif dalam mendukung ketahanan pangan nasional, *Agrista: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, vol. 4, no. 1, pp. 479–490, 2020. [Online]. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications> [Diakses: 3 Oktober 2024].
- [8] D. Pujiyono, "Manajemen Proyek (Edisi e-book)". Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga, 2008. [Online]. Tersedia: <https://repository.ut.ac.id/3983/1/ADPU4338-M1.pdf> [Diakses: 3 Oktober 2024].
- [9] N. B. Puspitasari and G. P. Ariani, "Perencanaan manajemen proyek dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya perusahaan (Studi kasus: Qiscus Pte Ltd)," *Jati: Jurnal Teknik Industri*, vol. 12, no. 3, pp. 189–196, 2017. [Online]. Tersedia: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/16393> [Diakses: 3 Oktober 2024].
- [10] G. Ramadhani, A. Darmawan, and M. Fridha, "Asana application organizational communication audit at Chalidana Group, *Journal of Humanities and Social Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 78–86, 2024,
- [11] A. Suharsimi, "Dasar-Dasar Anggaran". Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara, 2010.